



## Pedampingan Penyusunan Biaya Produksi Pada Usaha Kreativitas Anak di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe

### *Assist The Preparation Of Cost Of Production In Children's Creative Enterprises In The Christian Orphanage Of Tangmentoe*

Marchelin Marchelin<sup>1\*</sup>, Mince Batara<sup>2</sup>, Stefani Marina Palimbong<sup>3</sup>, Elisabet Pali<sup>4</sup>,  
Olivia Devi Yulian Pompeng<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Fakultas Ekonomi /Program Studi Manajemen/Universitas Kristen Indonesia Toraja

Alamat Kampus: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis : [marchelin.p@ukitoraja.ac.id](mailto:marchelin.p@ukitoraja.ac.id)

#### Article History:

Received: April 12, 2024;

Revised: Mei 18, 2024;

Accepted: Juni 28, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

**Keywords:** cost of goods manufactured, training, participatory.

**Abstract.** *This community service activity aims to provide assistance to the children of the Tangmentoe Orphanage regarding the preparation of production costs in the child creativity business at the Tangmentoe Christian Orphanage where all this time the orphanage children have participated in many skills training to improve creativity, but in determining the selling price following the selling price in the market. In terms of determining the selling price, the production price of each production from the creativity of the orphanage children is needed. By using participatory methods carried out in assisting the preparation of production costs in this activity, the orphanage children have knowledge about the preparation of production costs on all the results of the orphanage children's creativity. And through this activity, orphanage children also have strong motivation in planning to start and manage a business.*

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada anak-anak Panti Asuhan Tangmentoe tentang penyusunan biaya produksi pada usaha kreativitas anak di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe dimana selama ini para anak-anak panti Asuhan telah mengikuti banyak pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kreativitas, namun dalam menentukan harga jual mengikuti harga jual yang ada dipasar. Pada hal dalam menentukan harga jual dibutuhkan harga produksi setiap produksi dari hasil kreativitas anak-anak panti. Dengan menggunakan metode partisipatif yang dilakukan dalam pendampingan penyusunan biaya produksi dalam kegiatan ini, maka para anak-anak panti memiliki pengetahuan tentang penyusunan biaya produksi pada semua hasil kreativitas anak-anak Panti. Dan melalui kegiatan ini juga anak-anak panti memiliki motivasi yang kuat dalam rencana merintis dan mengelola usaha.

**Kata Kunci:** harga pokok produksi, pelatihan, partisipatif

## 1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Kristen Tangmentoe merupakan salah satu kegiatan pelayanan Gereja Toraja bagi menjawab kebutuhan anak-anak yatim-piatu yang telah kehilangan orang tua yang yang sebenarnya masih sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Gereja melihat bahwa itu adalah satu alternatif untuk mewujudkan nyatakan pelayanan bagi anak-anak tersebut. Gereja kemudian menyediakan dan memberikan kebutuhan dasar, selain itu panti kehidupan yang layak dan pendidikan yang memadai untuk dapat meraih cita-cita. Pada saat ini, panti asuhan telah berupaya semaksimal mungkin dalam

\* Marchelin Marchelin [marchelin.p@ukitoraja.ac.id](mailto:marchelin.p@ukitoraja.ac.id)

melaksanakan pendampingan dan pembinaan melalui pengembangan minat dan bakat setiap anak. Untuk menudukung ketercapaian rencana dari panti tersebut maka para pengurus panti telah melakukan berbagai kemitraan kepada berbagai mitra. Namun dalam pelaksanaan pembinaan yang telah dilakukan selama ini, pelatihan dilakukan hanya sebatas pada bagaimana melatih anak-anak membuat berbagai kerajinan, sedangkan dalam menentukan nilai perolehan sebuah hasil kreativitas semua anak-anak panti hanya didasarkan pada nilai produk secara umum dipasar. Padahal dalam menentukan sebuah nilai perolehan sebuah produk seharusnya menggunakan metode matematis yang dapat mengakumulasi seluruh biaya-biaya yang telah digunakan dalam pembuatan kreativitas anak-anak panti. Perhitungan harga perolehan memang ini biasa dikenal dengan istilah perhitungan harga produksi. Salah satu masalah yang ditimbulkan ketika suatu kegiatan usaha tidak menggunakan perhitungan harga pokok produksi adalah kesalahan dalam penetapan harga jual produk, yang berakibat pada penjualan produk yakni resiko produk tidak laku karena harga terlalu tinggi atau resiko harga terlalu rendah yang mengakibatkan kerugian bagi usaha itu sendiri. Dari berbagai resiko menunjukkan bagaimana pentingnya pengetahuan tentang perhitungan harga pokok produksi.

Melihat urgensi dari bagaimana memberikan pemahaman dan pendampingan dalam menghitung harga pokok produksi, maka TIM PKMM dari beberpa dosen UKI Toraja melaksanakan Pedampingan Penyusunan Biaya Produksi Pada Usaha Kreativitas Anak Di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe.

Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak panti asuhan dalam mengembangkan kreativitasnya sehingga menghasilkan karya-karya yang sangat baik dan hasil karya anak-anak tersebut dalam mendatangkan nilai ekonomi bagi para anak-anak panti. Dengan kegiatan yang dilakukan ini, maka resiko penetapan harga jual yang keliru dapat dihindari dan keuntungan dari diperoleh dari segi ekonomi oleh anak-anak panti asuhan dalam setiap usaha-usaha kreativitas yang mereka lakukan dapat tepat karena anak-anak panti dapat mengerti dan mahir serta mandiri dalam menghitung harga produksi dari sebuah produk dari anak panti, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha kecil-kecilan.

Harga pokok produksi merupakan suatu konsep fundamental dalam akuntansi biaya yang mengukur total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa. Menurut Hansen & Mowen (2014), harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen utama, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Bahan baku langsung merupakan bahan utama yang dapat diidentifikasi secara langsung pada produk akhir, sedangkan tenaga kerja langsung adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang

secara langsung terlibat dalam proses produksi. Overhead pabrik mencakup semua biaya produksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung atau tenaga kerja langsung, seperti biaya depresiasi mesin, biaya listrik, dan biaya tidak langsung lainnya.

Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Metode tradisional seperti full costing dan variable costing sering digunakan dalam industri manufaktur. Full costing memasukkan semua biaya produksi, baik variabel maupun tetap, ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sebaliknya, variable costing hanya memasukkan biaya produksi variabel. Dalam beberapa tahun terakhir, metode modern seperti activity-based costing (ABC) semakin populer. ABC berusaha untuk mengalokasikan biaya overhead pabrik secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang sebenarnya menyebabkan biaya tersebut (Cooper & Kaplan, 1998).

Perhitungan harga pokok produksi yang akurat memiliki implikasi yang sangat signifikan bagi keberlangsungan suatu usaha. Pertama, informasi ini sangat penting dalam menentukan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Kedua, harga pokok produksi yang akurat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Ketiga, informasi ini juga berguna untuk mengidentifikasi area-area yang perlu dilakukan perbaikan dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Selain itu, perhitungan harga pokok produksi yang akurat juga diperlukan untuk tujuan perencanaan produksi, pengambilan keputusan investasi, dan pelaporan keuangan (Horngren, Datar, & Rajan, 2012).

## **2. METODE**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan aksi partisipatif dengan melibatkan aktif para pihak yang terlibat dalam usaha kreativitas anak di panti asuhan. Proses pendampingan dilakukan secara kolaboratif, di mana peneliti berperan sebagai fasilitator dalam membantu pengurus panti dan anak-anak untuk memahami konsep biaya produksi, mengidentifikasi komponen biaya, dan menyusun laporan keuangan sederhana. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan serta praktek melakukan simulasi perhitungan setiap item produk hasil kreativitas anak panti selama proses pendampingan.

Adapun rencana tahapan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana PKM melakukan survey awal ke Panti Asuhan Kristen Tangmentoe
2. Tim PKM menghubungi pengurus Panti Asuhan untuk koodinasi dengan TIM PKM
3. Tim PKM untuk melaksanakan pembinaan dan pelatihan pada anggota mitra
4. Tim PKM dan tutor memberikan arahan dan praktek penyusunan perhitungan biaya produksi.

### **3. HASIL**

Dalam pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Biaya Produksi Pada Usaha Kreativitas Anak Di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe telah menghasilkan pemahaman yang sangat bagi anak-anak panti dalam penerapan dan praktek tepat. Hal ini dapat terlaksana dengan menerpakan semua kerangka metode yang telah di susun sebelumnya.



Dalam kegiatan pendampingan lakukan dalam beberapa langkah :

1. Ceramah dan penyajian materi terori perhitungan Biaya Produksi
2. Identifikasi bahan-bahan produksi hasil kreativitas anak panti
3. Simulasi dalam penerapan penyusunan biaya produksi
4. Evaluasi kegiatan pendampingan untuk mengukur tingkat ketercapaian pendampingan.

### **4. DISKUSI**

Kegiatan pengabdian ini sudah dilakukan sesuai dengan tahap yang direncanakan dari awal pendampingan penyusunan biaya produksi hasil kreativitas anak panti asuhan Tangmentoe. Kegiatan ini dilakukan Bersama anak-anak panti asuhan.

## 5. KESIMPULAN

Pendampingan dalam penyusunan biaya produksi dapat terealisasi dengan baik karena didukung oleh pemateri, penyampaian materi sebagai dasar teori yang dikemas dalam model yang menarik, serta antusiasmo para peserta pelatihan yang sangat tinggi melalui interkasi yang interaktif antara pemateri dan peserta. Pendampingan yang menjawab kebutuhan audience akan meningkatkan rasa inging tahu dari peserta serta pemahaman tentang penting perhitungan biaya produksi yang kemudian dapat dijawab melalui pendampingan ini membuka cakrawala berfikir para anak-anak panti asuhan bahwa dari hobi dapat mendatangkan hasil (pendapatan)). Mindset para anak panti asuhan tentang pengelolaan usaha mengalami perubahan setelah mengikuti pendampingan penyusunan biaya produksi

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan ini, kami TIM PKM mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus dan pengelola Panti Asuhan Tangmentoe atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada kami segenap tim untuk dapat berbagi ilmu kepada para anak-anak Panti Asuhan.

## DAFTAR REFERENSI

- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1998). *The design of cost systems: Activity-based costing*. Prentice Hall.
- Hansen, T., & Mowen, M. (2014). *Cost management: Accounting and control*. Cengage Learning.
- Hornigren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost accounting: A managerial emphasis*. Pearson Education.
- Sudarmadji, S., Haryono, B., & Suhartanto, H. (2005). *Teknologi pengolahan tempe*. Gadjah Mada University Press.